

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku kolektif petani terkait dengan aplikasi pestisida, sanitasi dan pemangkasan termasuk dalam kategori cukup dan baik.
2. Indeks kekayaan jenis serangga pada pertanaman kakao berada pada kisaran 4,36 – 6,91. Kekayaan jenis serangga berada pada kategori sedang sampai tinggi. Kelimpahan jenis tertinggi ditemukan pada serangga dari ordo Hymenoptera, famili Formicidae terutama *D. thoracicus*. Berdasarkan peranannya, serangga yang ditemukan dari pertanaman kakao didominasi oleh serangga karnivora. Indeks keanekaragaman serangga di pertanaman kakao nagari Salayo berada pada kisaran 2.09 – 3.15. Hal ini menunjukkan keanekaragaman sedang sampai tinggi, stabilitas ekosistem cukup mantap.
3. Perilaku kolektif petani dalam aplikasi pestisida, sanitasi dan pemangkasan berdampak terhadap keanekaragaman serangga pada pertanaman kakao. Aplikasi pestisida sintetik akan berdampak langsung terhadap makhluk hidup termasuk berbagai jenis serangga yang ada di pertanaman kakao. Perilaku kolektif petani dalam melakukan sanitasi lahan kakao dengan meninggalkan 1 atau 2 lapis serasah akan menyediakan habitat yang sesuai dan sumber makanan bagi berbagai jenis serangga sehingga jaring-jaring makanan akan semakin kompleks dan keanekaragaman serangga akan semakin tinggi. Perilaku kolektif petani dalam melakukan pemangkasan diduga berpotensi menurunkan keanekaragaman serangga, terutama apabila pemangkasan dilakukan secara berlebihan sehingga terjadi peningkatan intensitas cahaya dan suhu. Pemangkasan kakao dapat berdampak positif terhadap keanekaragaman serangga apabila diikuti dengan tindakan sanitasi yang tepat.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan sehubungan dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Perlu diidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong petani untuk berperilaku baik khususnya dalam budidaya kakao. Perlunya dilakukan revisi dalam pembinaan berkaitan dengan budidaya kakao melalui penambahan materi yang berkaitan dengan biodiversitas dan peranan serangga dalam ekosistem.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor – faktor lingkungan yang ikut mempengaruhi keanekaragaman serangga pada pertanaman kakao serta kompetisi antar serangga karnivora dalam mendapatkan makanan dan tempat hidup.
3. Perlunya penyesuaian perilaku kolektif petani terutama dalam aplikasi pestisida, sanitasi dan pemangkasan agar tidak semata berorientasi peningkatan produksi saja tetapi juga kompatibel dengan keanekaragaman serangga khususnya melalui pengurangan input pestisida sintetik, serta sanitasi dan pemangkasan dengan tetap meninggalkan 1 atau 2 lapis serasah pada pertanaman kakao.

